

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil observasi lapangan pada lokasi rawan kecelakaan KM 14+800 A terdapat hasil identifikasi bahaya sebanyak 6 temuan. Diantaranya yaitu kendaraan parkir di bahu jalan, *rounding* bahu jalan amblas, *guide post* patah dan lubang (*potholes*). Pada KM 766+800 B terdapat hasil identifikasi bahaya sebanyak 4 temuan. Diantarnya yaitu pelepasan butiran, lubang (*potholes*), dan retak memanjang. Hasil identifikasi bahaya tersebut terdapat hazard dengan risiko tertinggi yaitu kendaraan parkir di bahu jalan.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko menggunakan metode FMEA didapatkan bahwa potensi bahaya yang ada di lokasi rawan kecelakaan ruas jalan tol Surabaya-Gempol termasuk kategori *low* dengan RPN tertinggi yaitu 16 dengan *failure mode* parkir di bahu jalan.
3. Upaya peningkatan keselamatan berupa perbaikan perlengkapan jalan yaitu *guide post* di KM 14+825 A, perbaikan kondisi permukaan jalan tol, dan sosialisai terhadap pengguna jalan terutama sopir kendaraan berat.

V.2 Saran

1. Pihak Representative Office 3 PT. Jasamarga Transjawa Tol diharapkan dapat mengimplementasikan rekomendasi yang diberikan penulis berdasarkan hasil identifikasi potensi bahaya, sebagai upaya meminimalkan potensi bahaya serta meningkatkan tingkat keselamatan pengguna jalan tol.
2. Pihak Representative Office 3 PT. Jasamarga Transjawa Tol diharapkan dapat melakukan peninjauan secara berkala terhadap hasil temuan potensi bahaya dengan membandingkannya dengan kondisi aktual di lapangan

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan seperti memetakan potensi bahaya yang ada di jalan tol.

DAFTAR PUSTAKA

- Coporation, R. (2020). *How To Assess Risk Using FMEA*.
- Fadhil et al. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pengendara Sepeda Motor: Upaya Meningkatkan Keselamatan Berkendara. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 14.
- Fitriana, R. N. (2025). *Analisis Penilaian Risiko Kecelakaan Menggunakan Metode FMEA (Studi Kasus: Jalan Pansela Kabupaten Kebumen KM 14,78 - KM 42,8)*. <http://eprints.pktj.ac.id/3906/>
- Ilhamsyah, Hamidun Batubara, M. L. (2025). *Analisa Dampak Beban Kendaraan dan Lalu-Lintas Harian Rata- Rata Terhadap Kerusakan Jalan Portibi-Jalan Aloban Kabupaten Padang Lawas Utara (Studi Kasus)*. 2(1), 584–602.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2019). Manajemen Hazard Sisi Jalan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurchayyo, A. F. I. dan C. B. (2022). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode FMEA pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Sigli-Banda Aceh Struktur Elevated. *Jurnal Teknik ITS*, 11(1).
- Prastiyo, I. B. (2024). Inspeksi Keselamatan Jalan Di Ruas Jalan Nasional Kota Jambi. *Jurnal HPJI*, 10(1), 45–52. <https://doi.org/10.26593/jhpji.v10i1.7647.45-52>
- Susanto, N., & Nursyachbani, P. A. (n.d.). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Underpass Jatingaleh Semarang Dengan Metode Failure Mode And Effect Analysis (FMEA). *Industrial Engineering Online Journal*, 1–30.
- UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.